

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Bodgan dan Tylor menyatakan bahwa metode kualitatif adalah prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif yang berisi ungkapan atau catatan orang itu sendiri atau tingkah laku yang mereka observasi.¹

Pada prinsipnya kajian kualitatif dalam penelitian kualitatif merupakan ukuran-ukuran untuk memilih masalah-masalah dan data-data yang berkaitan satu sama lainnya. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian dalam kondisi obyek yang alamiah. Dan untuk mendapatkan data yang mendalam. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tetapi lebih menekankan kepada makna yang terkandung dalam penelitian tersebut.²

Penelitian kualitatif dengan metode kualitatif didasarkan pada falsafah kualitatif, di mana peneliti berupaya merumuskan suatu pertanyaan yang kemudian dianalisis berdasarkan pada pertanyaan “persepsi” partisipan

¹ Bodgan, Robert dan Tylor, Steven J, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*, Usaha Nasional, Surabaya, 1993, hlm. 30.

² Sugiono, *Motode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 15

mengenai fenomena yang sedang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meminta partisipan untuk mengungkapkan persepsi mereka tentang fenomena.³

Pada penelitian ini peneliti menggali tentang model pendidikan karakter di SD IT Al Akhyar Gondangmanis Bae Kudus. Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti meneliti gejala dan kebiasaan serta pengalaman-pengalaman di lapangan berkaitan dengan kegiatan di SD IT Al Akhyar ini.

Hakikatnya prinsip kualitatif berkenaan manajemen pendidikan karakter dengan pemahaman tentang bagaimana keseharian, dunia intersubjektif (dunia kehidupan) atau juga disebut Lebenswelt terbentuk. Kualitatif bertujuan mengetahui bagaimana kita menginterpretasikan tindakan sosial kita dan orang lain sebagai sebuah yang bermakna (dimaknai) dan untuk merekonstruksi kembali turunan makna (makna yang digunakan saat berikutnya) dari tindakan yang bermakna pada komunikasi intersubjektif individu dalam dunia kehidupan sosial.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini ada di SD IT Al Akhyar Gondangmanis Bae Kudus yang diselenggarakan oleh Yayasan Pondok Pendidikan Islam Darussalam (PPID) dengan alamat Desa Gondangmanis RT. 01 RW. I Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah.

³ Dempsey, A. P & Dempsey, D. A.. *Riset Keperawatan Buku Ajar & Latihan*, EGC Jakarta, 2002, hlm. 34

C. Subjek penelitian

Subjek adalah sumber utama dalam penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴ Untuk itu dijadikan subjek oleh peneliti adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kurikulum
3. Pendidik
4. Tenaga Kependidikan
5. Peserta didik
6. Orang tua peserta didik

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. Berdasarkan hal ini maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁵ Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

⁴*Ibid*, hal. 34-35

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 204

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan dan memperoleh bahan atau data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka digunakan berbagai teknik pengumpulan data yaitu :

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penyelidikan.⁶

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yakni peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum mengadakan wawancara. Wawancara dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pokok penelitian ini yaitu tentang model pendidikan karakter di SD IT Al Akhyar Gondangmanis Bae Kudus. Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah :

- a) Kepala Sekolah
- b) Waka Kurikulum
- c) Pendidik
- d) Tenaga Kependidikan
- e) Peserta Didik
- f) Orang tua peserta didik

⁶*Ibid.*, hlm. 317

2. Metode observasi

Metode observasi adalah metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam.⁷

Dalam hal ini peneliti hanya mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengamati perilaku peserta didik sehari-hari di lingkungan sekolah. Metode ini digunakan untuk mengetahui model pendidikan karakter di SD IT Al Akhyar Gondangmanis Bae Kudus.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang tertulis. Metode dokumentasi digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis, seperti: buku-buku, majalah-majalah, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.⁸ Data dokumentasi ini menitikberatkan pada kegiatan para peserta didik dan guru di lingkungan sekolah.

4. Triangulasi

Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁹

⁷*Ibid.*, hlm. 203

⁸*Ibid.*, hlm. 132

⁹ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Rosda, 2004, hlm. 330

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap, tahap berikutnya yang harus ditempuh adalah tahap analisa. Ini adalah tahap yang penting dan menentukan. Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman.

Miles and Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu : *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.¹¹

¹⁰ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 115

¹¹ *Ibid.* hlm. 338.

1. Data *reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Adapun tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi: membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema dan menyusun laporan secara lengkap dan terinci.

Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, yaitu mengenai pengembangan model pendidikan karakter di SD IT Al Akhyar Gondangmanis Bae Kudus, sehingga dapat ditemukan hal-hal dari obyek yang diteliti tersebut. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam reduksi data ini antara lain: 1) mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi; 2) serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian.

2. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹²

Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari SD IT Al Akhyar Gondangmanis Bae Kudus sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik, runtut sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan pengembangan model pendidikan karakter SD IT Al Akhyar Gondangmanis Bae Kudus dalam bentuk teks naratif.

Pada tahap ini dilakukan rangkuman terhadap penelitian dalam susunan yang sistematis untuk mengetahui pengembangan model pendidikan karakter di SD IT Al Akhyar Gondangmanis Bae Kudus. Kegiatan pada tahapan ini antara lain: 1) membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah; 2) memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Jika dianggap belum memadai maka dilakukan penelitian kembali ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.

3. *Conclusion drawing/ verification*

Setelah data direduksi dan disajikan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian, penarikan

¹²*Ibid.* hlm. 341.

kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹³

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu; melakukan proses *member check* atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survey (orientasi), wawancara, observasi dan dokumentasi, dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Simpulan yang ditarik perlu melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di SD IT Al Akhyar Gondangmanis Bae Kudus untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara :¹⁴

1. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi atau distorsi informasi.

2. Analisis kasus negatif

Kasus negative adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis

¹³*Ibid.* hlm. 345.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 92

kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh : rekaman hasil wawancara, foto-foto, dan lain-lain.

4. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian keabsahan data dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca semua catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Sebagai bekalnya adalah peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁵

5. *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut

¹⁵*Ibid*, hlm. 93

diambil. Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.¹⁶

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif yang penulis lakukan sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini, maka penulis membuat laporan dalam bentuk uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian penulis menyimpan harapan bahwa pembaca akan dapat memahami hasil penelitian ini dengan mudah dan mendapatkan penjelasan yang seutuhnya.

6. *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Penelitian seperti ini perlu diuji dependabilitynya.

Sehubungan dengan uji dependability, penulis melakukannya dengan cara bekerja sama dengan pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian mulai dari menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.¹⁷

¹⁶*Ibid*, hlm. 94.

¹⁷*Ibid*, hlm. 94

7. *Konfirmability*

Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

Berkaitan dengan uji konfirmability peneliti menguji hasil penelitian dengan mengaitkannya dengan proses penelitian dan melakukan evaluasi terhadap hasil penelitian, apakah hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan atau bukan.¹⁸

¹⁸*Ibid*, hlm. 94